

PERAN TENAGA KERJA WANITA (TKW) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DAN GENDER

Ambariyani¹, Ita Dwilestari²

^{1,2}Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

Post-el: ambariyani3@gmail.com¹

itadwilestari17@gmail.com²

| Abstrak | Info Artikel |
|---|--|
| <p><i>Peneliti ini bertujuan untuk mengkaji tentang Peran TKW dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga perspektif ekonomi islam dan gender. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (Field Research) sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, sekunder dan tersier. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Berdasarkan hasil peneitian bahwa peran TKW dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga perspektif ekonomi Islam pada dasarnya di bolehkan, tidak melarang perempuan bekerja di luar rumah asalkan memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Islam. Sedangkan dilihat dari sisi gender perempuan yang ada di desa brawijaya lampung timur memiliki peran sebagai pencari nafkah dengan bekerja menjadi TKW di luar negeri dan suami mengurus anak dan ruamah. Pandangan ini tidak bertentangan antara kaum perempuan dan laki-laki karena keduanya harus bekerjasama dalam kemitraan dan keharmonisan dalam kehidupan berkeluarga.</i></p> | <p>Diajukan: 21-09-2023 Diterima: 9-01-2024 Diterbitkan : 25-01-2024</p> <p>Kata kunci: Gender; Peran Perempuan; Perspektif Ekonomi Islam.</p> <p>Keywords: Islamic Economic Perspective; Gender; The Role of Women.</p> |
| <p>Abstract</p> <p><i>This researcher aims to examine the role of TKW in improving the household economy from an Islamic economic perspective and gender. This research is a field research (Field Research) the data sources in this study are primary, secondary and tertiary data sources. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. In analyzing the data of this study using descriptive analysis. Based on the results of the study that the role of TKW in improving the household economy from an Islamic economic perspective, it is allowed, not prohibiting women from working outside the home as long as they fulfill the provisions that apply in Islam. Meanwhile, in terms of gender, women in Brawijaya Village, East Lampung, have a role as breadwinners by working as TKW abroad and husbands taking care of children and at home. This view is not contradictory between women and men because both must work together in partnership and harmony in family life.</i></p> | |
| <p>Cara mensitasi artikel:</p> <p>Ambariyani, A., & Dwilestari, I. (2024). Peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Perspektif Ekonomi Islam dan Gender. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 2(1), 187-194. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</p> | |

PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak di temukan perempaun yang bekerja diluar rumah, karena banyaknya pekerjaan yang menjanjikan dari segi ekonomi. Seperti halnya menjaji Tenaga Kerja Wanita di luar negeri. Di lampung timur khususnya desa brawijaya banyak sekali yang menjadi TKW (tenaga kerja wanita) yang bekerja luar negeri. Faktor utama yang

mendorong mereka bekerja menjadi TKW di luar negeri adalah ekonomi keluarga. Kebutuhan yang semakin tinggi dan penghasilan yang sedikit membuat mereka memutuskan untuk bekerja menjadi TKW di luar negeri. Selain itu faktor yang berikutnya adalah iming-iming gaji yang besar juga menjadi salah satu faktor penyebab mereka rela bekerja jauh dari anak, suwami dan keluarga besarnya. Demi membangun sebuah ekonomi keluarga yang lebih baik lagi.

TKW yang bekerja di luar negeri khususnya yang ada di desa brawijaya lampung timur adalah wanita yang sudah berkeluarga atau sudah memiliki anak dan suwami. Dari hasil pengamatan sementara yang peneliti lakukan adalah masyarakat lampung timur khususnya desa brawijaya yang menjadi TKW luar negeri berprofesi sebagai buruh tani atau tenaga srabutan, yang penghasilan perharinya tidak lebih dari 30rb, itupun kalok ada musim tanam atau musim panen, jika tidak ada musim tanam dan panen masyarakat lampung timur desa brawijaya tidak ada pemasukan untuk kebutuhan ekonomi keluarga.

Pada dasarnya Islam membolehkannya wanita bekerja atau menjadi wanita karier. Namun Islam juga memberikan batasan bagi wanita yang bekerja. Islam telah menganugerahkan kemuliaan pada seluruh umat manusia di muka bumi ini tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, ras, dan suku. Ini berarti bahwa, kemuliaan yang dianugerahkan Islam kepada kaum perempuan merupakan bagian integral dari kemuliaan yang juga dianugerahkan pada seluruh umat manusia. Islam memandang bahwa kaum perempuan sebagai makhluk yang berakal dan berpikiran, juga mempunyai pendapat yang bernilai dan berharga tinggi. Namun sampai pada saat ini, masih banyak orang yang mengatakan bahwa kemanusiaan perempuan kurang dari kemanusiaan laki-laki, oleh karena itu dalam masalah harta pusaka, perempuan hanya memperoleh hak waris separuh dari laki-laki. (Farid Afri Nurmansyah, 2018)

Di lampung timur khususnya di desa brawijaya masih ada beberapa suwami yang melarang istrinya untuk bekerja. Mereka beranggapan bahwa tugas seorang istri hanyalah mengurus rumah, swami dan anak di rumah. Yang berkewajiban mencari nafkah keluarga adalah suwami, jadi istri tidak ada tanggung jawab untuk mencarinafkah, meskipun penghasilan suwami mereka tidaklah mampu mencukupi kebutuhan primer maupun sekunder secara keseluruhan.

Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Peran TKW (Tenaga Kerja wanita) Dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Perspektif ekonomi Islam dan Kesetaraan Gender".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan hasil pengamatan atau observasi terlibat peneliti di lapangan. (Muhammad Aki, 2014) Data yang diperoleh juga berasal dari beberapa tulisan karya ilmiah, seperti buku, jurnal dan lain sebagainya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian alamiah yang menekankan pada kealamiah sumber data. Pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang dibuat untuk mengetahui keadaan, situasi-situasi serta kejadian-kejadian. Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan peran TKW dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga di kecamatan lampung timur desa brawijaya, kemudian peneliti menganalisis bagaimana

perspektif ekonomi islam dan kesetaraan gender terhadap peran TKW di kecamatan lampung timur desa brawijya. Data yang diperoleh berupa kata-kata, rekaman, gambar dan perilaku.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang tengah terjadi di tengah masyarakat Adapun sumberdata yang di gunakan yaitu,(Saifuddin Azwar, 1999) sumber data primer, sekunder, dan tersier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, adapun metode yang digunakan diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.(Sugiono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Perspektif Ekonomi Islam

Islam tidak melarang seorang perempuan bekerja, bahkan dalam agama islam membenarkan seorang perempuan untuk bekerja jika dalam kondisi darurat. Ketika kondisi darurat perempuan harus bekerja untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga. Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa bila dalam keluarga tidak ada yang menanggung kebutuhan hidup, maka seorang perempuan boleh bekerja untuk mencukupinya. Jika seorang suami tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga, maka istri memiliki peran penting dalam hal ekonomi keluarga.

Peran seorang perempuan dalam sebuah rumahtangga sangatlah penting. Dengan bekerjanya seorang perempuan menjadi TKW di luar negeri dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Ada konsekuensi dalam keluarga jika seorang istri bekerja menjadi TKW di luarnegeri yaitu istri tidak dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri sekaligus ibu bagi anak-anak mereka, Walaupun sifatnya hanya sementara. Berangkat dari hal tersebut, maka akan muncul dampak bagi keluarga yang ditinggalkan. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ada dampak yang muncul yaitu adanya dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif yang akan muncul diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Seorang istri atau perempuan yang bekerja menjadi TKW di luar negeri mampu menambah atau meningkatkan ekonomi keluarga. Penghasilan keluarga menjadi semakin meningkat, sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi, baik sandang, pangan, papan, dan pendidikan anak-anak mereka. Penghasilan yang didapat ketika sudah menjadi TKW di luar negeri tergolong tinggi atau meningkat. Hampir semua wanita yang bekerja menjadi TKW di luar negeri mendapat penghasilan di atas Rp. 3.000.000 per bualanya. Perubahan yang terjadi dalam keluarga menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat lainnya untuk dapat bekerja menjadi TKW di luar negeri, dengan harapan mampu mendapatkan penghasilan yang lebih besar, agar dapat memperbaiki keadaan ekonomi keluarga menjadi lebih baik lagi. Dengan gaji yang relatif tinggi tersebut mereka berharap mampu meningkatkan ekonomi keluarga, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menyekolahkan anak-anak bahkan samapai dengan perguruan tinggi dan lain sebagainya.
- b. Meskipun pendapatan seorang istri jauh lebih tinggi dari pada pendapatan suami bukan berarti istri bebas menggunakan atau membelanjakan keuangannya. Karna pada intinya suami merupakan kepala keluarga atau pemimpin dalam keluarga.

- c. Banyaknya wanita yang bekerja menjadi TKW di luar negeri membuat angka kemiskinan di desa brawijaya lampung timur semakin berkurang. Bekerja di luar negeri menjadi TKW sangat menguntungkan bagi kelangsungan ekonomi keluarga. Standar upah di luar negeri lebih tinggi dari pada standar upah di dalam negeri, oleh karena itu mereka yang bekerja di luar negeri mendapat upah yang besar di pading bekerja di dalam negeri. Banyaknya TKW yang bekerja di luar negeri sedikit banyak sudah memberikan kontribusi mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia yang masih cukup tinggi.

Dampak negatif yang akan muncul diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Terhadap Suami, mereka mempunyai masalah di segi keuangan sehingga membuat mereka memilih untuk bercerai.
- b. Terhadap Anak, adapun dampak yang akan muncul adalah tidak terkontrolnya kehidupan anak-anak yang akhirnya membuat anak-anak terjerumus dalam hal yang negatif, seperti narkoba, kriminal dan lain sebagainya.
- c. Terhadap rumah tangga, kegagalan sebuah rumahtangga terjadi karena kurangnya komunikasi dan kepercayaan yang dimiliki oleh pasangan suami dan istri.

Dari pemaparan di atas selain dampak negatif yang timbul ada pula dampak positif yang muncul dimana peran wanita yang bekerja menjadi TKW di luar negeri membawa hal yang positif terhadap perekonomian keluarganya. Perempuan boleh bekerja menjadi TKW di luar negeri jika kondisi yang mengharuskan wanita bekerja diluar rumah, wanita yang bekerja harus memenuhi syarat-syarat tertentu, sehingga jika wanita tersebut bekerja tidak berakibat buruk bagi dirinya, suaminya dan anak-anaknya.

Islam memberikan apresiasi tinggi kepada aktifitas kerja dan orang-orang yang bekerja. Apresiasi dan anjuran bekerja bukan hanya di tujukan kepada laki-laki saja, akan tetapi perempuan juga, oleh karena itu larangan bekerja terhadap siapapun merupakan suatu pelanggaran terhadap prinsip dasar ajaran ekonomi Islam.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perempuan yang mencari nafkah untuk keluarga di perbolehkan dalam Islam asalkan memenuhi ketentuan – ketentuan yang berlaku dalam Islam, sehingga dari hasil penelitian lapangan yang peneliti temukan bahwa perempuan yang bekerja menjadi TKW di luar negeri sudah mendapatkan izin dari suami, orang tua. Oleh sebab itu perempuan memiliki kedudukan sunnah dalam bekerja. Bagi perempuan yang single parent hukunya menjadi wajib untuk mencari nafkah untuk keberlangsungan hidup keluarganya dan dirinya.

2. Peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Perspektif Gender

Perbedaan gender tidak menjadi masalah ketika tidak menjadi persoalan sosial, budaya yaitu adanya ketidak setaraan gender yang kemudian menghasilkan berbagai bentuk ketidakadilan dan penindasan terhadap warga masyarakat dengan jenis kelamin tertentu. Namun pada kenyataannya perbedaan gender telah melahirkan berbagai ketidakadilan, bukan saja kepada perempuan tetapi juga kepada laki-laki. (Hisyam & Abou-Bakr, 2023)

Islam melarang adanya diskriminasi terhadap laki-laki maupun perempuan. laki-laki dan perempuan di mata Allah sama, sama-sama hamba Allah. (Fauzi et al., 2022) Keduanya

memiliki peluang dan potensi yang sama, semua manusia memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi hamba yang idela di mata Allah SWT. (Hermanto & Ismail, 2020)

Seperti yang terjadi di desa brawijaya lampung timur, perempuan bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan suami dirumah mengurus rumah dan anak. Peran seorang perempuan yang awalnya di pahami oleh masayarak awam sebagai pengurus anak dan rumah, kini brebanding terbalik, dengan seiring berkembangnya zaman semua jadi berubah. Ini disebabkan karna kondisi dan tuntutan biaya hidup yang semakin tinggi, sehingga membuat peran seorang perempuan menjadi berubah, harus bekerja membantu suami mencari nafkah meskipun dengan resiko harus meninggalkan suami dan anak.

3. Faktor Pendorong Masyarakat Desa Brawijaya Lampung Timur Bekerja Menjadi TKW di Luar Negeri

Ada beberapa faktor yang mendorong masyarakat desa brawijaya bekerja menjadi TKW di luar negeri di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan segala sesuatu yang timbul dari dalam diri individu yang keberadaanya dapat mempengaruhi dinamika perkembangan.

1. Usia

Pekerjaan yang mengandalakan kekuatan fisik akan sangat berpengaruh terhadap usia. Usia sangat berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga. Di desa brawijaya lampung timur perempuan yang bekerja menjadi TKW di luar negeri rata-rata berusia 18 sampai dengan 27 tahun. Dimana usia 18 samapi dengan 27 adalah usia produktif, secara fisik masih sangat kuat. Pekerjaan yang mereka lakukan kebanyakan adalah menjadi asisten rumahtangga dan pengasuh lansia.

2. Tingkat Pendidikan

Untuk bekerja di luar negeri tidak perlu jenjang pendidikan yang tinggi mereka bisa bekerja menjadi TKW di luar negeri. Seperti halnya yang terjadi di desa brawijaya lampung timur, tingkat pendidikan rata-rata hanya sampai dengan tingkat SD, SMP, dan SMA.

3. Adanya rasa ingin untuk memiliki penghasilan sendiri

Adanya keinginan seorang perempuan untuk bisa mendapatkan penghasilan sendiri, bisa mandiri dalam hal finansial. Penghasilan yang nantinya akan dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang muncul dari luar individu.

1. Karna kondisi ekonomi keluarga yang masih rendah

Kondisi ekonomi keluarga inilah yang menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat desa brawijaya lampung timur memutuskan untuk bekerja menjadi TKW di luar negeri.

2. Tergiur oleh upah dan gaji yang besar

Gaji dan upah yang besar membuat masyarakat desa brawijaya lampung timur berbondong-bondong bekerja menjadi TKW di luar negeri, mereka beranggapan bahwa dengan bekerja diluar negeri menjadi TKW akan dapat merubah kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih baik lagi.

3. Penghasilan suami yang kurang mencukupi
Penghasilan suami yang rendah juga menjadi faktor pendorong masyarakat desa brawijaya bekerja menjadi TKW di luar negeri. Rata-rata penghasilan suami hanya mampu memenuhi kebutuhan kecil, tapi untuk kebutuhan yang besar belum mampu di penuhi di karnakan minimnya penghasilan yang mereka peroleh.
4. Adanya pengaruh lingkungan dan dorongan dari keluarga
Lingkungan sangat mempengaruhi gaya hidup orang lain, melihat lingkungan sekitarnya berhasil secara ekonomi tentunya membuat masayarkat lain juga menginginkannya. Dukungan dari keluarga dan suami juga menjadi salah satu faktor mereka mau bekerja menjadi TKW di luar negeri, dengan harapan dapat merubah kondisi ekonomi keluarga.

Adanya beberapa faktor yang melatar belakangi atau yang menjadi sebuah alasan bagi perempuan desa brawijaya tertarik bekerja menjadi TKW di luar negeri. Adapun faktor tersebut adalah faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor internal adalah segala sesuatu yang timbul dari dalam diri individu yang keberadaanya dapat mempengaruhi dinamika perkembangan.

faktor internal meliputi pertama Usia, usia menjadi salah satu faktor yang membuat para perempuan desa brawijaya menjadi TKW di luar negeri, Semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin bertambah pula kenutuhan dan keinginannya. Semakin seseorang tersebut dewasa makan akan semakin meningkat ketrampilan yang dimilikinya. Kekuatn fisik yang dimiliki juga meningkat. Pekerjaan yang mengandalkan kekuatan fisik akan sangat berpengaruh terhadap usia. Usia sangat berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga. Kedua Pendidikan, pendidikan yang rendah membuat para perempuan desa brawijaya sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mendapat gaji yang besar, menjadi TKW di luar negeri tidak memerlukan pendidikan yang tinggi dan bisa mendapatkan gaji yang besar dengan harapan bisa memperbaiki kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih baik lagi. Ketiga Adanya Rasa ingin untuk memiliki penghasilan sendiri, Adanya keinginan seorang perempuan untuk bisa mendapatkan penghasilan sendiri, bisa mandiri dalam hal finansial. Penghasilan yang nantinya akan dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Faktor eksternal adalah merupakan segala sesuatu yang muncul dari luar individu yang keberadaanya mempengaruhi terhadap dinamika perkembangan. Adapun yang menjadi faktor eksternal meliputi pertama Karna kondisi ekonomi keluarga yang masih rendah, Kondisi ekonomi keuarga inilah yang menjadi salah satu faktor pendorong masyarakat desa brawijaya lampung timur memutuskan untuk bekerja menjadi TKW di luar negeri. Kedua Tergiuir oleh upah dan gaji yang besar, Gaji dan upah yang besar membuat masyarakat desa brawijaya lampung timur berbondong-bondong bekerja menjadi TKW di luar negeri, mereka beranggapan bahwa dengan bekerja diluar negeri menjadi TKW akan dapat merubah kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih baik lagi. Dengan gaji dan upah yang besar mereka dapat memenuhi kebutuhan besar keluarga, seperti membuat rumah, membeli tanah, membuat usaha dan ain sebagainya. Ketiga Penghasilan suami yang dirasa masih kurang mencukupi kebutuhan keluarga, Penghasilan suami yang rendah juga menjadi faktor pendorong masyarakat desa brawijaya bekerja menjadi TKW di luar negeri. Keempat Adanya pengaruh lingkungan dan dorongan dari

keluarga atau suami, Lingkungan sangat mempengaruhi gaya hidup orang lain, melihat lingkungan sekitarnya berhasil secara ekonomi tentunya membuat masyarakat lain juga menginginkannya. Dukungan dari keluarga dan suami juga menjadi salah satu faktor mereka mau bekerja menjadi TKW di luar negeri, dengan harapan dapat merubah kondisi ekonomi keluarga.

Dalam Islam perempuan yang bekerja di luar rumah diperbolehkan asalkan memenuhi prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam. sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 32. Dimana yang satu tidak memiliki keunggulan terhadap yang lain. Sehingga kedudukan dan status keduanya adalah sama. Atas dasar prinsip Al-Qur'an itulah terdapat hak bagi laki-laki dan perempuan sama. Dalam Al-Qur'an di tegaskan bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama mendapatkan hak bekerja yang layak, sehingga mereka mendapatkan upah dari hasil kerja yang layak tersebut. Islam tidak melarang seorang perempuan bekerja, bahkan dalam agama islam membenarkan seorang perempuan untuk bekerja jikadalam kondisi darurat. Ketika kondisi darurat perempuan harus bekerja untuk bisa memenuhi kebutuhan keluarga.

Selain pandangan Islam terhadap peran perempuan dalam peningkatan ekonomi rumah tangga, penulis juga mengkaji dalam teori gender. Gender adalah pembagian dan perbedaan peran antar laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara social maupun cultural, gender berasal dari konsep hubungan social yang membedakan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan, pemebeda fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan tersebut tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, melainkan di bedakan menurut kedudukan, fungsi dan peran masing-masing dalam berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Seperti yang terjadi di desa brawijaya lampung timur, perempuan bekerja mencari nafkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan suami dirumah mengurus rumah dan anak.

Menurut teori nature, perbedan antara laki-laki dan perempuan adalah kodrat, sehingga tidak dapat dirubah dan bersifat universal sehingga mau tidak mau harus diterima. Perbedaan biologis ini memberikan indikasi bahwa di antara laki-laki dan perempuan tersebut di berikan peran dan tugas yang berbeda. kepala keluarga atau suami yang ada di desa brawijaya lampung timur masih ada yang tidak mengijinkan istri bekerja baik di dalam negeri amaupun di luar negeri, meskipun pada kenyataannya kondisi ekonomi keluarga masih sangat kurang, penghasilan suami belum mampu mecukupi kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin besar, seperti untuk kebutuhan membuat rumah, biaya pendidikan anak-anak dan kebutuhan besar lainnya.

Di desa brawijaya lampung timur masih ada suami yang mengijinkan istri untuk bekerja membantu suami mencari nafkah, mereka berharap dengan istri bekerja menjadi TKW di luar negeri biasa mencukupi kebutuhan keluarga, terutama kebutuhan yang membutuhkan dana yang besar. Setelah istri mereka bekerja menjadi TKW di luar negeri ada perubahan ekonomi yang mereka rasakan. Mereka mampu membuat rumah, membeli tanah, membuat usaha dan lain sebagainya. Artinya peran seorang perempuan dalam peningkatan perekonomian keluarga sangat dibutuhkan. Seperti halnya yang di ungkapkan menurut teori keseimbangan (equilibrium) yang menekankan pada konsep kemitraan dan keharmonisan dalam hubungan antara perempuan dan laki-laki. Pandangan ini tidak bertentangan antara kaum perempuan dan laki-laki karena keduanya

harus bekerjasama dalam kemitraan dan keharmonisan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat dan berbangsa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Islam memberikan apresiasi tinggi kepada aktifitas kerja dan orang-orang yang bekerja. Perempuan yang mencari nafkan untuk keluarga di perbolehkan dalam Islam asalkan memenuhi ketentuan – ketentuan yang berlaku dalam Islam, sehingga dari hasil penelitian lapangan yang peneliti temukan bahwa perempuan desa brawijaya lampung timur yang bekerja menjadi TKW di luar negeri sudah mendapatkan izin dari suami, orang tua. Oleh sebab itu perempuan memiliki kedudukan sunnah dalam bekerja.

Alasan atau faktor yang menjadi pendorong masyarakat desa brawijaya lampung timur bekerja menjadi TKW di luar negeri adalah faktor internal dan faktor eksternal. Dimana pada faktor internal terdapat faktor Usia, pendidikan, dan rasa ingin mendapatkan penghasilan sendiri atau mandiri secara finansial, sedangkan dalam faktor eksternal terdapat faktor Karna kondisi ekonomi keluarga yang masih rendah, Tergiuir oleh upah dan gaji yang besar, Penghasilan suami yang dirasa masih kurang mencukupi kebutuhan keluarga, dan adanya pengaruh lingkungan dan dorongan dari keluarga atau suami. Semua itu menjadi alasan mengapa masyarakat desa brawijaya bekerja menjadi TKW di luar negeri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Ma'arif Lampung yang telah memberikan pembiayaan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Farid Afri Nurmansyah. (2018). Pandangan Islam Tentang Tenaga Kerja Wanita yang Bekerja Di Luar Negeri. *MUWAZAH*, 01, hlm. 3.
- Fauzi, M. Y., Hermanto, A., Ismail, H., & Arsyad, M. (2022). Metode Ijtihad Dan Dinamika Persoalan Di Kalangan Imam Madzhab. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 10(1), 67-79.
- Hermanto, A., & Ismail, H. (2020). Kritik Pemikiran Feminis Terhadap Hak dan Kewajiban Suami Isteri Perspektif Hukum Keluarga Islam. *JIL: Journal of Islamic Law*, 1(2), 182-199.
- Hisyam, M. A., & Abou-Bakr, O. (2023). Application of Ex Officio Rights Based on Gender Justice in Divorce Lawsuit in Surabaya Religious Court, Indonesia. *Jurnal Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum Dan Hukum Islam*, 8(2), 187-202.
- Muhammad Aki. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar. (1999). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian kuantitati, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.